

**TRANSFORMASI LAGU BANGBUNG HIDEUNG DARI
SAKRAL KE PROFAN DI SANGGAR REAK
KABUPATEN BANDUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
Jurusan Antropologi Budaya



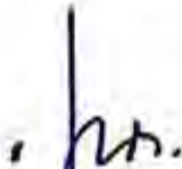
**FARRAS RAHMANIAR FASYA
NIM. 203233063**

**FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA (ISBI) BANDUNG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Draft Skripsi ini telah
Diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Cahya, S.Sn.,M.Hum.

NIP. 196602221993021001

Pembimbing II



Iip Sarip Hidayana, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197202141999031001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Antropologi Budaya

Fakultas Budaya dan Media



Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.

NIP. 197201252006041001

SKRIPSI
TRANSFORMASI LAGU BANGBUNG HIDEUNG DARI SAKRAL KE
PROFAN DI SANGGAR REAK KABUPATEN BANDUNG

Disusun Oleh:
FARRAS RAHMANIAR FASYA
NIM. 203233063

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 22 Februari 2024

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum
NIP. 106602221993031001
Anggota Penguji 1 : Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum.
NIP. 196505061992022001
Anggota Penguji 2 : Neneng Yanti Khozanatu Lahpan, M.Hum., Ph.D.
NIP. 197703132006042001

Draft Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Bandung

Mengetahui,

Dekan,
Fakultas Budaya dan Media

Ketua Jurusan Antropologi Budaya
Fakultas Budaya dan Media

Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum
NIP. 106602221993031001

Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum.
NIP. 197201252006041001

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “ Transformasi Lagu Bangbung Hideung dari Sakral ke Profan di Sanggar Reak Kabupaten Bandung” ini beserta seluruh isinya benar-benar karya tulis saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam menanggung resiko yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.



Bandung, 17 April 2024

Yang membuat pernyataan

Farras Rahmaniar Fasya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Transformasi Lagu Bangbung Hideung dari Sakral ke Profan di Sanggar Reak Kabupaten Bandung**”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Jurusan Antropologi Budaya, Fakultas Budaya dan Media, Institut Seni Budaya Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dari segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak baik moril maupun materil, terutama Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum., selaku Dosen pembimbing utama yang dengan sabar, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya yaitu:

- Kedua orang tua dan adik yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung
- Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung dan Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dan terima kasih atas bantuan yang

telah diberikan selama menjalani masa studi.

- Dr. Imam Setyobudi, S.Sos., M.Hum. selaku Ketua Program Studi Antropologi Budaya Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Dra. Sriati Dwiatmini, M.Hum. selaku Dosen Wali yang telah banyak membantu penulis selama perkuliahan.
- Iip Sarip Hidayana, S.Sn.,M.Sn., selaku pembimbing kedua, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan saran yang berharga kepada penulis
- Seluruh Staf dosen Institut Seni Budaya Indonesia Bandung khususnya Fakultas Budaya dan Media Program Studi Antropologi Budaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama perkuliahan.
- Sahabat Terbaik Dinar Mutiara Santi yang tidak pernah bosan untuk selalu bersama-sama serta selalu memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
- Terima kasih kepada pemilik nama Asep Koswara (Adun), terima kasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada buat saya, terima kasih telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah dalam penulisan skripsi, penasehat yang baik dan senantiasa memberikan cinta.
- Terima kasih kepada Cindy Tania, Sevanya, Shafira, Syifa, Gilang, Cucun. Adrian, Septiawan, Hilman dan Juga Pandu yang sudah memberi semangat kepada penulis
- Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu terima kasih do'a serta dukungan yang sangat berharga bagi penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pelestarian seni budaya Sunda.

Bandung, 4 April 2024

Penulis

ABSTRAK

Lagu Bangbung Hideung adalah salah satu warisan budaya Sunda yang awalnya memiliki fungsi sakral sebagai bagian dari ritual adat dan upacara spiritual. Lagu ini mencerminkan nilai-nilai spiritual yang mendalam melalui melodi lambat dan meditatif, lirik penuh simbolisme, serta iringan alat musik tradisional seperti kecapi, suling, dan kendang. Lagu ini digunakan sebagai media penghormatan kepada leluhur dan penghubung dengan dunia spiritual. Namun, di Sanggar Reak Rajawali Sinar Pusaka Mekar Saluyu (SPMS), lagu Bangbung Hideung mengalami perubahan signifikan dalam makna dan fungsinya. Transformasi ini mencakup perubahan tempo lagu yang menjadi lebih dinamis, penambahan aransemen modern dengan alat musik kontemporer seperti gitar, drum, dan keyboard, serta pergeseran lokasi pertunjukan dari tempat sakral ke panggung-panggung umum, festival budaya, dan acara sosial lainnya. Akibatnya, lagu yang dulunya bersifat sakral kini diadaptasi sebagai bentuk hiburan yang dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat. Faktor utama yang mendorong perubahan ini adalah kemajuan teknologi dan kehadiran media sosial yang memperluas aksesibilitas lagu ini. Platform digital memungkinkan masyarakat, terutama generasi muda, untuk mengakses dan menikmati lagu Bangbung Hideung dalam berbagai situasi, bahkan di luar konteks tradisionalnya. Adaptasi gaya musik yang lebih populer, seperti pop atau jazz Sunda, juga berperan dalam membuat lagu ini tetap relevan dan menarik bagi khalayak modern. Melalui proses transformasi ini, Bangbung Hideung menunjukkan daya adaptasi seni tradisional dalam menghadapi perubahan zaman. Lagu ini menjadi contoh bagaimana warisan budaya dapat bertahan dan berkembang tanpa kehilangan identitas aslinya. Perpaduan antara elemen tradisi dan modernitas dalam lagu ini mencerminkan upaya untuk menjaga relevansi budaya sekaligus memperluas apresiasi terhadap keindahan budaya Sunda. Dengan demikian, Bangbung Hideung tetap menjadi simbol harmoni antara tradisi dan modernitas, mengajak pendengarnya untuk terus menghargai warisan budaya yang hidup.

Kata Kunci: Bangbung Hideung, budaya Sunda, lagu tradisional, transformasi seni, adaptasi musik, media sosial, modernitas, tradisi.

ABSTRACT

The Bangbung Hideung song is one of Sundanese cultural heritages that originally had a sacred function as part of traditional rituals and spiritual ceremonies. This song reflects deep spiritual values through slow and meditative melodies, lyrics full of symbolism, and accompaniment of traditional musical instruments such as the lute, flute, and drums. This song is used as a medium of respect for ancestors and a connection with the spiritual world. However, at the Sanggar Reak Rajawali Sinar Pusaka Mekar Saluyu (SPMS), the Bangbung Hideung song has undergone significant changes in its meaning and function. This transformation includes changes in the tempo of the song to become more dynamic, the addition of modern arrangements with contemporary musical instruments such as guitars, drums, and keyboards, and shifting the location of the performance from sacred places to public stages, cultural festivals, and other social events. As a result, the song that was once sacred is now adapted as a form of entertainment that can be enjoyed by various levels of society. The main factors driving this change are technological advances and the presence of social media which expands the accessibility of this song. Digital platforms allow people, especially the younger generation, to access and enjoy the Bangbung Hideung song in various situations, even outside its traditional context. Adaptations to more popular musical styles, such as Sundanese pop or jazz, also play a role in keeping the song relevant and appealing to modern audiences. Through this transformation process, Bangbung Hideung demonstrates the adaptability of traditional art in the face of changing times. This song is an example of how cultural heritage can survive and thrive without losing its original identity. The combination of elements of tradition and modernity in this song reflects an effort to maintain cultural relevance while expanding appreciation for the beauty of Sundanese culture. Thus, Bangbung Hideung remains a symbol of harmony between tradition and modernity, inviting its listeners to continue to appreciate the living cultural heritage.

Keywords: *Bangbung Hideung, Sundanese culture, traditional songs, art transformation, music adaptation, social media, modernity, tradition.*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	5
1.3.1 Manfaat Akademis	5
1.3.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB I : PENDAHULUAN.....	6
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi Sakral dan Profan	8
2.1.1. Lagu Sakral	9
2.1.2. Lagu Profan.....	10
2.2 Dinamika Sosial Budaya Bidang Musik	11
2.3 Transformasi budaya.....	12
2.3.1. Transformasi Budaya Lagu Sakral ke Profan	13
2.3.2. Faktor yang Mendorong Transformasi.....	13
2.3.3. Bentuk-Bentuk Transformasi Lagu Sakral ke Profan	14
2.3.4. Dampak Transformasi Budaya.....	15
BAB III	21
METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	24

3.1.3	Analisis Data Terdapat.....	25
BAB IV		26
4.1.	Perubahan Dalam Lagu Bangbung Hideung dari Bentuk Sakral ke Profan	26
4.1.1.	Sakralitas Dalam Lagu Bangbung Hideung.....	30
4.1.2.	Lagu Bangbung Hideung Dalam Konteks Profan.....	31
4.1.3.	Tempat (<i>Setting</i>).....	32
4.1.4.	Tempo	33
4.1.5.	Alat Musik yang Digunakan'	33
4.2.	Perubahan Melodi dan Aransemen	34
4.3.	Perubahan Makna Budaya	36
4.3.1.	Makna Budaya Asli.....	36
4.3.2.	Perubahan Makna.....	37
4.4.	Faktor yang Mempengaruhi Perubahan	38
4.5.	Keberadaan Lagu Bangbung Hideung dalam Konteks Sakral dan Profan dalam Pertunjukan di Sanggar Reak Rajawali Sinar Pusaka Mekar Saluyu (SPMS).....	38
4.6.	Bentuk Perwujudan Transformasi Budaya Lagu Bangbung Hideung dari Sakral ke Profan dalam Pertunjukan di Sanggar Reak Rajawali Sinar Pusaka Mekar Saluyu (SPMS).....	40
4.7.	Dampak Perubahan Lagu Bangbung Hideung dari Sakral ke Profan dalam Pertunjukan di Sanggar Reak Rajawali Sinar Pusaka Mekar Saluyu (SPMS).....	41
4.8.	Contoh Konkret Terkait Dampak Perubahan Lagu Bangbung Hideung dari Sakral ke Profan dalam Pertunjukan di Sanggar Reak Rajawali Sinar Pusaka Mekar Saluyu (SPMS).....	44
BAB V		46
KESIMPULAN DAN SARAN.....		46
5.1.	Kesimpulan	46
5.2.	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		li
LAMPIRAN.....		lv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian.....	23
Gambar 3. 2 Pertunjukan Reak di SPMS.....	23
Gambar 4.1 Pertunjukan Reak.....	32
Gambar 4.2 Alat Musik yang digunakan saat Pertunjukan.....	34



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Perbandingan versi asli dan transformasi lagu Bangbung Hideung.....	36
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran	18
-------------------------------------	----

